

## **PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA LUBAK MANIS KECAMATAN MALINAU UTARA KABUPATEN MALINAU**

**Sumarso<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Sumarso. Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dibawah bimbingan Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku pembimbing I dan Hj. Hariati, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing II.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik penelitian berupa survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer untuk mengetahui bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau*

*Kesimpulannya Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dapat dikatakan sudah terlaksana dengan cukup baik, hanya saja masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya pegawai yang belum bisa menaati peraturan serta jam-jam kerja yang ditetapkan dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.*

**Kata Kunci :Peranan pemimpin, motivasi kerja**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.Email:Sumarso\_adm.negarafisip@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Pada pembangunan Nasional, pemerintah mempunyai posisi sentral paling depan sebagai motivator, pemerintah juga mempunyai efektivitas dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan Negara dan tujuan nasional. Sebagai mana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam alenia keempat sebagai mana cita-cita Negara Republik Indonesia berbunyi melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, diperlukan penataan pemerintah baik secara horizontal maupun vertikal.

Seorang pemimpin tentunya akan menghadapi bawahannya dengan berbagai sikap, karakter dan tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, sesuai dengan sifat individu manusia memiliki sifat, sikap dan cara pikir yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, diperlukan suatu kemampuan dan kesanggupan untuk mempengaruhi opini, sikap dan tingkah laku orang lain agar melakukan pekerjaan dengan profesional.

Usaha pendorong dalam usaha memberikan motivasi kerja pegawai harus dilakukan oleh pimpinan dengan cara memilih dan memilih apa saja motivasi yang perlu dilakukan. “Bentuk motivasi pada umumnya berupa materil (uang dan barang) dan non materil (pujian, sanjungan dan penghargaan)”.

Pemberian motivasi pegawai di kantor Desa Lubak Manis berdasarkan observasi, penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa orang pegawai kantor yang tidak efektif didalam bekerja dimana setiap pegawai masih kurang menghargai waktu untuk bekerja baik dalam pelaksanaan tugas maupun kehadiran pegawai, adapun masalah-masalah tersebut adalah Jam kantor dipakai untuk jalan keladang, berburu, bahkan mencari penghasilan tambahan diluar pada saat-saat jam kantor, yang sebenarnya aktivitas-aktivitas tersebut dapat dilakukan diluar jam kantor, apalagi di kantor Desa Lubak Manis ini jam kerjanya hanya setengah hari saja, di hari kerja senin sampai jumat dan sabtunya libur yang seharusnya waktu atau hari-hari libur tersebut bisa dipakai untuk kegiatan pribadi seperti yang terungkap diatas. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian Kepala Desa terhadap bawahannya untuk meningkatkan motivasi kerja pada pegawainya yang saat ini masih memerlukan perhatian agar tercipta motivasi kerja yang baik di Kantor desa Lubak Manis maka hal inilah yang mengindikasikan bahwa kurangnya motivasi kerja pegawai. Selain dari pada itu, apakah hal ini menjadi titik kelemahan kepemimpinan Kepala Desa selaku pimpinan kantor atau pula di akibatkan oleh kualitas sumber daya manusia yang lemah atau bahkan budaya kerja pegawai yang kurang baik, maka hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi.

Berangkat dari pemikiran betapa pentingnya kepemimpinan seseorang dalam keberhasilan suatu organisasi, maka dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :**“Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau”**.

### ***Perumusan Masalah***

Bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

- 1) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

### ***Tujuan Penelitian***

Dalam setiap penelitian pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin di capai. Ada pun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : Untuk menganalisis Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

### ***Kegunaan Penelitian***

- 1) Teoritis, yaitu diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu Administrasi Negara khususnya dibidang kepemimpinan dalam memberikan motivasi kerja pegawai.
- 2) Praktis, yaitu memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi instansi pemerintah dikantor Desa Lubak Manis.

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Teori dan Konsep***

Bahwa penelitian itu membutuhkan teori dan konsep sebagai landasan penelitian, berikut penulis uraikan beberapa teori dan konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian.

#### ***Definisi Peranan.***

Menurut Karl dan Rozenzwneigh dalam Permatasari (2008:7) dikemukakan bahwa konsep peranan berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam kedudukan tertentu baik dalam sistem masyarakat maupun dalam organisasi, dan mereka menyimpulkan bahwa peranan adalah perilaku yang berlangsung atau tindakan yang berkaitan dengan kedudukan tertentu dalam struktur organisasi.

#### ***Definisi Kepemimpinan***

Menurut Rost dalam Safaria (2004:3) Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikutnya (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya.

#### ***Peranan Kepemimpinan Kepala Desa***

Dalam Peraturan Daerah Malinau Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, menyebutkan Kepala Desa berkedudukan sebagai alat Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan didesanya.

Menurut Hamalik (2001:166) Seorang pemimpin dalam melaksanakan peran-peran kepemimpinan antara lain:

1. Peranan sebagai Katalisator, seorang pemimpin harus menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-orang yang dipimpinnya supaya yakin, bahwa tindakan yang dia lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi.
2. Peranan sebagai motivator, seorang pemimpin harus berupaya mendorong dan menumbuhkan kesadaran para anggota organisasi yang dipimpinnya supaya melakukan perubahan yang diharapkan untuk meningkatkan organisasi.
3. Peranan sebagai pemecah masalah, seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi organisasi dan berusaha memecahkan masalah tersebut.
4. Peranan sebagai penghubung sumber, seorang pemimpin harus berupaya mencari sumber-sumber yang berkenaan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.
5. Peranan sebagai komunikator, seorang pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain yang selanjutnya mencapainya kepada orang lain secara berlanjut.

### ***Definisi Motivasi***

Menurut Hasibuan (2005 : 219) “motivasi adalah pemberian daya pendorong yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

### ***Tipe-tipe Motivasi***

Menurut Danim (2004:17-18) motivasi yang mempengaruhi manusia organisasional dalam bekerja atau mungkin menjauhi pekerjaannya, ada 4 tipe:

1. Motivasi positif, didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan-untungan.
2. Motivasi negatif, sering dikatakan motivasi yang bersumber dari rasa takut dikeluarkan, takut tidak diberi gaji, dan takut dijauhi oleh rekan sekerja.
3. Motivasi dari dalam, timbul pada diri pekerja waktu dia menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan dan bersumber dari dalam diri pekerja itu sendiri.
4. Motivasi dari luar, motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada diluar pekerjaan dan dari luar pekerja itu sendiri.

### ***Definisi Motivasi Kerja***

Motivasi kerja secara singkat dapat diartikan sebagai proses penggerakan manusia, dan memberi motivasi artinya proses untuk menggerakkan orang lain agar maju melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan oleh penggeraknya atau yang menggerakkannya (Fathoni, 2006:132)

### ***Definisi Konsepsional***

Untuk memperoleh arah dan pengertian yang jelas akan penulisan ini maka penulis memberikan batasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat dikemukakan definisi konsepsional:

1. Peranan kepemimpinan kepala Desa adalah Sebagai kemampuan Kepala Desa melaksanakan Peran-Perannya sebagai katalisator, motivator, sebagai pemecah masalah, sebagai penghubung sumber serta komunikator dalam rangka meningkatkan efektifitas kerja individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
2. Motivasi Kerja Pegawai adalah Pemberian semangat atau menggerakkan kegairahan bekerja dari kepala Desa bagi pegawainya dalam menjalankan tugas dan

tanggungjawab pekerjaan dengan baik ada pun pemberian-pemberian yang dilakukan yaitu motivasi positif, motivasi negatif, motivasi dari dalam serta motivasi dari luar yang ada pada kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis Penelitian***

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa LuBAK Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau”, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Moleong (2006:11) penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari pendapat ini dijelaskan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya”.

#### ***Fokus penelitian***

1. Peranan sebagai Katalisator
2. Peranan sebagai Motivator
3. Peranan sebagai Pemecah Masalah
4. Peranan sebagai Penghubung sumber
5. Peranan sebagai Komunikator
6. Motivasi dari dalam
7. Motivasi dari luar

#### ***Lokasi Penelitian***

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan adalah dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

#### ***Sumber Data***

1. Data primer
2. Data sekunder :
  - a. Dokumen, profil, arsip, laporan.
  - b. Buku ilmiah.

Dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui *Teknik purposive sampling dan perpektif emic*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini adalah sekretaris Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dan informannya adalah pegawai kantor Desa beserta masyarakat Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)
2. Penelitian lapangan (*Field work research*)
  - a. Observasi atau Pengamatan
  - b. Wawancara
  - c. Penelitian Dokumen

### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode analisis kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Gambaran umum Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.***

Desa Lubak Manis adalah salah satu desa di Kecamatan Malinau Utara yang dibentuk dari penggabungan 5 ( Lima ) Desa pada tahun 2004.

#### ***Kondisi Geografis***

Desa Lubak Manis merupakan salah satu daerah strategis dibagian utara Kabupaten Malinau berada di Kecamatan Malinau Utara. Desa Lubak Manis Memiliki luas wilayah sekitar kurang lebih 3 Km<sup>2</sup>. Secara administrative Desa Lubak Manis berbatasan dengan :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Kelapis.  
Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Semengaris.  
Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Kaliamok.  
Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Malinau Seberang.

#### **Visi Desa Lubak Manis :**

***“Melalui GERDEMA Meningkatkan Ekonomi Masyarakat yang Adil, Sejahtera dan Sehat “***

#### **Misi Desa Lubak Manis :**

1. Pemenuhan Fasilitas Umum.
2. Peningkatan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia.
3. Peningkatan Kesenian dan Kebudayaan.
4. Pembinaan Sosial dan Keagamaan.

#### ***Hasil Penelitian***

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau maka dalam pembahasan dibagi menjadi yaitu:

#### ***Peranan sebagai Katalisator***

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, data-data yang didapat dan beberapa hasil kutipan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kepala Desa selaku pemimpin suatu organisasi belum berhasil dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran pegawainya dalam ketaatan waktu bahwa tindakan yang mereka lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi dan kepemimpinan beliau selaku kepala desa dalam menggekankan bawahannya agar memajukan suatu yang dipimpin dengan baik dan hasil kinerja kepemimpinannya bukan semata-mata untuk menguntungkan secara pribadi tetapi untuk semua organisasi secara keseluruhan.

#### ***Peranan sebagai Motivator***

Berdasarkan hasil penelitian penulis, Peranan kepemimpinan Kepala desa dalam memotivator pegawai dalam hal ini cukup bagus, hanya saja masih banyak

pegawai yang belum menaati, untuk meningkatkan kedisiplinan kinerja pegawai diperlukan peranan kepemimpinan Kepala Desa yang maksimal selaku pemimpin dan pembina dalam organisasi, sehingga dengan begitu pegawai akan semakin mampu dan mudah dalam menjalankan tugasnya dengan begitu tujuan dari organisasi akan tercapai efektif dan efisien.

#### ***Peranan sebagai Pemecah Masalah***

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan bahwa kepala desa sebagai pemecah masalah telah berupaya untuk bertanggung jawab apabila ada permasalahan yang dihadapi hanya saja masih kurang pendekatan yang dilakukan antara atasan dan bawahan.

#### ***Peranan sebagai Penghubung Sumber***

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Peranan Kepala Desa dalam mencari sumber informasi sudah ada namun belum maksimal sehingga dalam memecahkan suatu masalah belum dapat dikerjakan secara efektif, Peranan Kepala Desa dan pegawai yang lain adalah sebagai penghubung antar anggota atau sumber daya manusia, antar pegawai dan pihak eksternal. Untuk itu diperlukan kemampuan komunikasi dari atasan agar dapat terjadi hubungan yang harmonis antara atasan, pegawai dan pihak lainnya.

#### ***Peranan sebagai Komunikator***

Berdasarkan hasil penelitian di atas peranan kepemimpinan kepala desa sebagai komunikator sudah baik, apa yang beliau perintahkan dan apa yang beliau sarankan semuanya dapat diterima dengan baik oleh para bawahannya. Hal ini menandakan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab Kepala Desa sudah terlaksana dengan baik.

#### ***Memberikan Motivasi dari dalam***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa pemberian motivasi dari dalam oleh Kepala Desa cukup baik hanya saja masih ada para pegawai yang belum mengerti tentang tugas dan pekerjaannya masing-masing sehingga menunggu intruksi dari atasan baru melaksanakan pekerjaan. Hal semacam ini membuat suatu pekerjaan tidak efektif akan baiknya setiap para pegawai mempunyai skill dalam tugasnya masing-masing.

#### ***Memberikan Motivasi dari luar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa pemberian motivasi dari luar oleh Kepala Desa cukup baik namun belum maksimal, kendala-kendala yang ada membuat Kepala Desa sedikit agak kesulitan dimana sumber-sumber yang mendukung belum memadai dari sektor anggaran desa.

#### ***Pembahasan***

Dalam Peraturan Daerah Malinau Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, menyebutkan Kepala Desa berkedudukan sebagai alat Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan didesanya.

#### ***Peranan sebagai Katalisator***

Menurut Hamalik (2001:66) Katalisator adalah seorang yang mampu menggerakkan inisiatif pribadi dalam diri orang lain. Menjadi seorang katalisator berarti adalah seorang yang memiliki pola pikir yang luas pendekatan secara menyeluruh untuk memimpin orang lain. Dalam hal ini kepala Desa sebagai Katalisator yaitu pemimpin harus menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-

orang yang dipimpinya supaya yakin, bahwa tindakan yang dia lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kepala Desa selaku pemimpin suatu organisasi belum berhasil dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran pegawainya dalam ketaatan waktu bahwa tindakan yang mereka lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi dan kepemimpinan beliau selaku kepala desa dalam menggerakkan bawahannya atau memajukan suatu yang dipimpinya bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi namun untuk semua organisasi.

***Peranan sebagai Motivator***

Menurut Hasibuan (2005 : 219) “motivasi adalah pemberian daya penerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

***Peranan sebagai Pemecah Masalah***

Menurut Hamalik (2001:66) Peranan sebagai pemecah masalah yaitu seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, dan berusaha memecahkan masalah tersebut . Dia harus mampu menentukan saat dan bentuk pemberian bantuan kepada anggota atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Kepala Desa sebagai pemimpin dituntut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di Kantor Desa Lubak Manis dan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

***Peranan sebagai Penghubung Sumber***

Menurut Hamalik (2001:67) Peranan sebagai penghubung sumber adalah seorang pemimpin harus berupaya mencari sumber-sumber yang berkenaan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab para pegawai. Dengan sumber-sumber tersebut, pemimpin dapat membantu organisasi atau kelompok untuk mengetahui cara-cara pendekatan yang dapat dilakukan untuk memperoleh bantuan yang diperlukan dalam rangka memecah masalah yang sedang dihadapi.

***Peranan sebagai Komunikator***

Menurut Hamalik (2001:67) Komunikator adalah orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada orang lainnya secara berlanjut. Peranan Kepala Desa sebagai komunikator yaitu pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan –gagasan kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lainnya secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang harus dilakukan secara dua arah supaya gagasan yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan khalayak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi secara efektif. Dalam hal ini peranan Kepala Desa sebagai pemimpin dituntut untuk berkomunikasi dengan para pegawainya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau pemahaman pegawainya dalam menerima perintah pimpinan karena dengan komunikasi memungkinkan para pemimpin menjalankan tanggung jawab tugas mereka.

***Memberikan Motivasi dari dalam***

Menurut Danim (2004:17) Motivasi dari dalam adalah motivasi yang berdasarkan kesadaran seseorang dalam bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dengan demikian berarti juga bahwa kesenangan pekerja muncul pada waktu dia

bekerja dan dia sendiri menyukai pekerjaan itu. Baginya berbuat adalah suatu kewajiban, paksaan, imbalan yang bersifat eksternal lainnya memang penting, akan tetapi tidaklah lebih penting ketimbang aspek-aspek nirmaterial.

#### ***Memberikan Motivasi dari luar***

Menurut Danim (2004:18) Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada di luar pekerjaan dan dari luar diri pekerja. Biasanya motivasi ini semata-mata di dorong oleh adanya sesuatu yang ingin di capai dan bersumber dari faktor-faktor di luar subjek.

#### **Penutup**

#### ***Kesimpulan***

Adapun kesimpulan dari skripsi yang berjudul Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan Motivasi Kerja Pegawai dikantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan berdasarkan fokus penelitian bahwa :

- a. Peranan sebagai katalisator, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran para pegawainya cukup baik hanya saja masih kurang tegas kepada pegawainya, karena ketegasan seorang pemimpin menjadi salah satu faktor utama dalam hal kepemimpinan karena kalau pemimpin tidak tegas bagaimana ia menindak lanjuti pegawainya dan menegur pegawainya yang melakukan kesalahan.
- b. Peranan sebagai motivator, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong dan menumbuhkan kesadaran para anggota organisasi cukup bagus, dan pemberian instruksi yang jelas kepada pegawainya hanya saja masih banyak para pegawai yang belum bisa mentaati peraturan –peraturan yang di tetapkan di Kantor Desa Lubak Manis Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.
- c. Peranan sebagai pemecah masalah, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memecahkan masalah di Kantor Desa Lubak Manis terbilang cukup baik, walaupun pada dasarnya dalam pelimpahan pemecahan masalah Kepala Desa belum mengetahui secara jelas dan terbuka kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dalam memecah masalah.
- d. Peranan sebagai komunikator, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada pegawai sudah terlihat maksimal karena Kepala Desa memperhatikan dalam hal penyampaian komunikasi kepada bawahannya, seperti dalam hal melakukan tindakan dalam penyampaian pesan Kepala Desa sebisa mungkin menyampaikan dengan baik dan cepat agar apa yang dikomunikasikan memungkinkan para pemimpin dan bawahannya menjalankan tanggung jawab tugas mereka masing-masing.
- e. Motivasi dari dalam  
Motivasi dari dalam timbul pada diri pegawai waktu dia menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan dan bersumber dari dalam diri pegawai itu sendiri. Dengan demikian berarti juga bahwa kesenangan pegawai muncul pada waktu dia bekerja dan dia sendiri menyenangi pekerjaan itu. Motivasi muncul dari dalam diri individu, karena memang individu itu mempunyai kesadaran untuk berbuat.
- f. Motivasi dari luar  
Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada diluar pekerjaan dan dari luar pekerja itu sendiri. Motivasi dari luar

biasanya dikaitkan dengan imbalan. Kesehatan, kesempatan cuti, program rekreasi perusahaan, dan lain-lain.

**Daftar Pustaka**

- Danim, Sudarman, Prof.Dr.2004. *Motivasi Kepemimpinan dan efektifitas kelompok*, PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Hasibuan, malayu S.P *Manajemen Sumber daya Manusia*. 2005. jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Pendekatan Terpadu. Jakarta: Bumi Askara
- Kartono, Kartini, Dr, 2010. *Pemimpindan Kepemimpinan ;apakah kepemimpinan abnormal itu, Rajawali Pers*. Jakarta
- Kast, Fremont E., dan Rozenzweig, James E., Penerjemah Hasymi Ali, A., *Organisasi dan Manajemen*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Moleong, Lexy J, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Permatasari. 2008. *Perananba dan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Pembangunan di Kabupaten Nunukan*. Samarinda (Unpublished)
- Purwanto, Ngalim, 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*, ALFABETA, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi III, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2006. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal, Prof.Dr.M.B.A, 2007. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, PT. Refika Aditma. Bandung
- Safaria, Triantoro, 2004, *Kepemimpinan*, Yogyakarta : GrahaIlmu.
- Siagian,psondang. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi aksara. Jakarta
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Santosa, Djoko. 2008. *Teori-teori Kepemimpinan (Leadership Theories)*. Surakarta LPP UNS dan UNS Press
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

**Dokumen-dokumen**

- Undang – undang Repuklik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 *tentang Otonomi Daerah*.
- Peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun1999 *tentang Pemerintahan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*.